

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama dari skripsi adalah pendahuluan yang mencakup gambaran umum tentang penyusunan sesuai dengan judul penelitian. Peneliti menyusun bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sebuah alat komunikasi sosial yang berasal dari alat ucap manusia. Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan bahasa sebagai sarana supaya dapat berinteraksi dengan masyarakat lainnya. Bahasa merupakan struktur dan makna yang dibebaskan dari penggunaannya untuk mencapai suatu tujuan. Artinya, makna bahasa tergantung pada penggunaan dan tujuannya.

Selain sebagai alat komunikasi, bahasa juga berfungsi sebagai ekspresi diri. Artinya, bahasa dapat menyalurkan emosi, perasaan serta gagasan dari pengguna bahasa. Bahasa bisa menjadi media untuk mengekspresikan diri supaya dapat membebaskan tekanan emosi, menyatakan keberadaan (eksistensi diri) dan mampu menarik perhatian orang lain. Fungsi bahasa sebagai ekspresi diri dapat dimaksimalkan melalui apresiasi sastra anak.

Apresiasi sastra memberikan banyak manfaat bagi anak yakni supaya anak dapat belajar memahami maksud yang disampaikan oleh orang lain dan dapat merasakan emosi orang lain sehingga hal tersebut bisa membekali diri anak dalam berinteraksi dengan orang lain. Santosa (2008: 8. 33) mengemukakan ada lima manfaat yang bisa diperoleh ketika mengapresiasi sastra, yaitu: (1) estetis, artinya terdapat keindahan yang melekat pada sastra; (2) pendidikan, yaitu memberikan macam-macam informasi tentang proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan; (3) kepekaan batin atau sosial, yaitu dalam mengapresiasi sastra akan selalu mengasah batin agar mudah menjadi peka terhadap hal-hal yang bersifat batiniah ataupun sosial; (4) menambah wawasan, artinya memberi tambahan

Pirman Yusup Ramadan 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI SISWA KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 1 NAGRIKIDUL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

pengetahuan, informasi, pengalaman hidup, dan cara pandang terhadap kehidupan; (5) pengembangan kejiwaan atau kepribadian yaitu mampu menghaluskan budi pekerti seorang apresiator.

Pembelajaran membaca puisi merupakan salah satu bagian dari pembelajaran apresiasi sastra. Sedangkan puisi merupakan ungkapan perasaan, gagasan, pemikiran, pengalaman dan pandangan-pandangan hidup penulisnya (mulyono, 2002: 1). Pembelajaran puisi belum dilaksanakan secara maksimal, karena sebenarnya pembelajaran puisi adalah kegiatan pementasan karya seni yang memerlukan kebutuhan khusus. Membaca puisi adalah membaca yang indah, keindahan tersebut dapat tercapai melalui penguasaan vokal, penghayatan, dan penampilan.

Ditemukan fakta bahwa di SD Negeri 1 Nagrikidul Purwakarta, pada proses proses belajar mengajar khususnya pada siswa kelas IV dalam pembelajaran membaca puisi belum mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat pada daftar nilai tahun pelajaran 2021/2022. Ada beberapa hal yang menyebabkan permasalahan tersebut muncul, seperti halnya siswa tidak berani tampil sehingga tidak mampu membaca puisi dengan baik dan benar. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh adanya faktor psikologis, dimana siswa merasa asing, merasa takut, merasa malu, dan tidak percaya diri. Hasil belajar keterampilan membaca puisi siswa kelas IV pada semester 1 dari keempat aspek penilaian yaitu intonasi, ekspresi, lafal, dan jeda, dan masih rendah. Pada aspek intonasi nilai maksimal adalah 100, nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 85. Kemudian pada aspek ekspresi nilai maksimal adalah 100, siswa baru mendapat nilai tertinggi yaitu 80, dengan perolehan nilai rata-rata setiap siswa yaitu 63,21. Pada aspek lafal nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah 85. Sedangkan pada aspek jeda dengan nilai maksimal 100, siswa baru memperoleh nilai tertinggi 85. Dari jumlah 28 siswa, hanya 8 siswa yang mendapat nilai 75 bahkan lebih, dan 20 siswa lainnya mendapat nilai kurang dari 75. Hasil tersebut belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dari data diatas dapat disimpulkan

Pirman Yusup Ramadan 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI SISWA KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 1 NAGRIKIDUL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

bahwa 71% siswa mendapatkan nilai kurang dari 75 dan dinyatakan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) sedangkan 29% siswa lainnya mendapat nilai 75 lebih dan dinyatakan memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Sebagai gambaran, antara lain; tidak ada siswa yang berani untuk tampil secara sukarela, seandainya ada yang berani mereka tampil karena terpaksa, siswa yang tampil membacakan puisi cenderung tidak serius, siswa membaca sambil tertawa sendiri karena merasa aneh dan lucu, siswa yang tampil jauh dari norma membaca puisi yang baik dan suasana kelas sama sekali tidak mendukung.

Untuk meningkatkan aktivitas siswa supaya menyukai dan menjadi lebih terampil dalam membaca puisi yaitu bisa ditempuh dengan beberapa langkah, seperti mengajak siswa untuk berdiskusi tentang puisi yang akan dibacakan, kemudian siswa dapat melihat secara langsung bagaimana cara membaca puisi yang baik dan benar misalnya dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dan dilengkapi pemodelan baik oleh guru ataupun siswa.

Menurut Sugandi (2004: 30), media pembelajaran merupakan alat atau wahana yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar untuk membantu menyampaikan pesan pembelajaran. Siddiq (2008: 2), mengklasifikasikan media pembelajaran ke dalam beberapa bentuk, antara lain: media grafis, media proyeksi diam, media proyeksi gerak, media cetak, media nyata, media audio, dan media audio visual. Melihat permasalahan tentang kesulitan pembelajaran membaca puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Nagri Kaler Purwakarta di atas, maka peneliti memilih video pembelajaran sebagai alat untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran membaca puisi siswa di kelas IV tersebut. Video pembelajaran adalah salah satu contoh dari media audio visual. Dengan penggunaan video pembelajaran, penulis berharap keterampilan membaca puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Nagri Kaler Purwakarta dapat meningkatkan dengan perolehan nilai yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan di atas, maka penulis mencoba untuk menerapkan penggunaan video pembelajaran sebagai bahan dalam

Pirman Yusup Ramadan 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI SISWA KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 1 NAGRIKIDUL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

pembelajaran membaca puisi, untuk itu penulis mengambil judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Video Pembelajaran di SD Negeri 1 Nagrikidul Purwakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Nagrikidul setelah menggunakan media video pembelajaran?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas IV SD Negeri 1 Nagrikidul dalam membaca puisi setelah menggunakan media video pembelajaran?
3. Bagaimana aktivitas guru dalam mengajarkan keterampilan membaca puisi siswa dengan menggunakan video pembelajaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Nagrikidul dalam pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran.
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa kelas IV SD Negeri 1 Nagrikidul dalam pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran.
3. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengajarkan keterampilan membaca puisi dengan menggunakan video pembelajaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi siswa untuk menggali potensi yang dimiliki pada proses pembelajaran, khususnya dalam keterampilan membaca puisi.

Pirman Yusup Ramadan 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI SISWA KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 1 NAGRIKIDUL

b. Bagi Guru

- 1) Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan untuk guru khususnya dalam mengajarkan keterampilan membaca puisi yang baik dan benar.
- 2) Penelitian ini bisa dijadikan motivasi guru untuk menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan ataupun keterampilan dalam pembelajaran bahasa indonesia di Sekolah Dasar khususnya membaca puisi melalui pemanfaatan media video pembelajaran.

